

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Instrumen Penelitian

1. Panduan Wawancara dan Interpretasi
2. Soal-soal Tes Uji Daya Serap Peserta Didik
3. Materi Uji Daya Serap Peserta Didik
4. Laporan Kehadiran Siswa kelas XII IPA SMA Muhammadiyah Bantul
5. Catatan Bimbingan Skripsi
6. Riwayat Hidup
7. Naskah Publikasi

Interpretasi Wawancara dengan Muhammad Asrowi
Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Bantul

Hari/tanggal : Kamis / 16 November 2017

Tempat : kantor kepala sekolah

Waktu : pukul 10.30 WIB.

No	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi
1	Kapan dan bagaimana awal mula pemisahan gender di Muhiba?	<p>Itu karena kita membuka MBS ya landasannya syar'i saja, jadi kita berupaya yang putra dipisahkan dan putri dipisahkan dan kelas khusus kelas MBS. Tidak dicampur dengan kelas yang lain.</p> <p>Itu kan ada kelas XII IPA 1 itu yang putra. Kemudian yang putri XII IPA 2, yang dicampur yang reguler kelas XII IPA 3.</p>	<p>Hal ini sesuai dengan QS. An-Nur : 30 bahwasannya seorang laki-laki dan perempuan, diperintahkan untuk menundukkan pandangan.</p> <p>Selain itu, pendidikan Islam memanglah senantiasa menjaga batasan-batasan antara seorang laki-laki dan perempuan.</p> <p>Batasan ini mulai diajarkan ketika seseorang telah baligh.</p> <p>Baligh adalah.....</p> <p>Menurut pendapat yang kuat, seseorang dikatakan baligh apabila : 1, 2, 3.....</p> <p>Baligh jika dipandang dengan usia atau umur maka sekitar ... tahun.</p>

			Dengan demikian, secara otomatis siswa SMA yang mana rata-rata sudah berumur 15 tahun kelas X sudah dikatakan baligh.
2	Apa alasan dilakukan pemisahan gender ini?	Jadi memang untuk mengurangi pengaruh yang negatif karena santri dan santriwati dan secara umum kan pondok itu dipisah laki-laki dan perempuannya, dan tempat tinggalnya juga dipisah. Dalam rangka untuk menegakkan syariatnya itu. Biar ada batasan dalam pergaulannya.	<p>Batasan pergaulan dengan lawan jenis, telah diajarkan dalam Islam, bahwasannya antara laki-laki dan perempuan di larang saling mengucapkan salam jika keadaan ini hanya berdua.</p> <p>Karena dengan ucapan salam ini, seseorang akan menimbulkan rasa cinta kepada orang yang diberi salam.</p> <p>Sebagaimana dalam hadits shahih Bukhari, Rasulullah SAW bersabda;</p> <p>.... Sebarkan salam kalian saling mencintai. (Video Ustads, Habib)</p>
3	Tujuan pemisahan gender di SMA Muhammadiyah Bantul?	Tujuannya untuk fokus belajar. Nanti yang laki-laki di kelas kan bisa konsentrasi. Nanti kalau ada perempuan kan tidak konsentrasi. Kemudian nanti yang ada kaitannya dengan fiqih wanita, nanti kan anak misalnya disinggung tentang fiqih	<p>Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh bahwasannya ketika di dalam satu ruang itu terdapat laki-laki dan perempuan, maka di dalam ruangan tersebut akan ada suatu energi yang menyebabkan seorang laki-laki maupun perempuan itu menyukai lawan jenis.</p> <p>Kemudian selain itu, ada sebuah hadits yang menerangkan bahwasannya jikalau seorang perempuan itu keluar dari</p>

		wanita kan tidak istilahnya terlalu fulgar kan bisa disampaikan. Misalnya harus dijaga auratnya, dan sebagainya. Memang sekolah umum Muhammadiyah itu tidak memisah-misahkan.	rumahnya, maka setan akan menghiasinya. Searching hadits perempuan keluar rumah dihiasai setan. Inilah penyebab seorang laki-laki sering tergoda perempuan dan tidak bisa fokus dalam suatu kegiatan. Salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar.
4	Siapa saja yang ikut mengusulkan pemisahan gender?	Pondok adalah program sekolah jadi otomatis sudah dibicarakan oleh sekolah juga. Dimusyawarahkan oleh para ustadz, para guru, rapat kerja, dll. Tidak melibatkan sekolah lain.	Hal ini sesuai dengan peran komite sekolah yang mana terus berupaya mengembangkan sekolahnya sendiri. Salah satunya dibuktikan dengan musyawarah program pondok (MBS MUHIBA).
5	Bagaimana pemisahan gender ini dilakukan?	Calon peserta didik diberi kebebasan mau masuk MBS atau reguler. Kalau MBS persyaratannya seperti ini, kalau reguler seperti ini. Terus nanti kalau di MBS nanti targetnya ini.. misalnya sholat lima waktu tertib, ada kajian malam, kemudian pagi. Itu bedanya. Kalau reguler itu jam 7 datang kemudian jam setengah 3 sudah pulang ke rumahnya masing-masing. Kalau MBS kan di sini tinggal satu asrama satu pondok.	Berdasarkan penjelasan dari kepala sekolah ini maka hal inilah penyebab adanya kelas laki-laki sendiri, perempuan sendiri dan ada juga yang laki-laki dan perempuan satu kelas.
6	Apa penyebab	Ya, otomatis yang sudah mendaftar di	

	terjadinya ada kelas yang dipisah dan dicampur?	MBS itu artinya siap satu kelas cuma putra, satu kelas cuma putri.	
7	Kenapa kelas MBS harus dipisah dengan kelas reguler?	Banyak, biar tidak terpengaruh pergaulannya. Yang jelas kaitannya dengan pembelajaran kita ya biar fokus gitu hlo.	Berdasarkan wawancara dengan Muhammad Musa selaku direktur MBS alasan utama pemisahan antara siswa MBS dengan reguler ini adalah perbedaan program MBS dengan reguler. Awalnya, ketika pelajaran ISMUBA program MBS akan menggunakan jam pelajaran ini untuk mata pelajaran nahwu, shorof, bulughul maram, riyadus shalihin, dsb. Yang notabennya program ini dikhususkan untuk siswa siswi MBS.
8	Apa manfaat dari dilakukannya pemisahan gender? - Segi daya serap siswa atau hasil belajar?	Manfaatnya banyak. Anak-anak prestasinya yang putri malah bebas berekspresi, tidak terganggu oleh laki-laki. Kalau masalah kondusif tergantung guru di kelas. Bagaimana cara metodenya, penyampaiannya. Untuk keaktifan sama-sama aktif karena perempuan sudah merasa satu jenis. Tapi kalau ada campuran kan sedikit malu kan ada.	Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Megasari, dkk, (2014: 7-10). Bahwasannya pengelompokan kelas berdasarkan jenis kelamin tersebut bertujuan agar peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan mampu memimpin kelasnya masing-masing tanpa ada yang mendominasi. Dengan pemisahan kelas antara laki-laki dan perempuan tersebut akan menciptakan interaksi sosial antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, ataupun peserta didik laki-laki dan perempuan dengan berjalan semestinya tanpa menghiraukan perbedaan

			<p>jenis kelamin. (Megasari, 2014: 7-10).</p> <p>Untuk pengondusifan siswa di kelas benar bahwasannya hal ini tergantung pada guru yang mengajar, namun banyak faktor lain juga yang menyebabkan siswa kondusif atau tidak. Salah satu penyebab kondusif atau tidak suatu kelas bisa dikarenakan pencampuran peserta didik laki-laki dan perempuan itu sendiri.</p> <p>Sebagaimana yang telah diuraikan pada paragraf sebelumnya, bahwasannya jikalau peserta didik laki-laki dan perempuan ditempatkan dalam satu ruang kelas, maka hasrat seorang laki-laki ingin menggoda seorang perempuan itu akan timbul.</p> <p>(wawancara Anggraini Jamilatun, guru aqidah akhlak SMA Muhammadiyah Bantul, tanggal 14 November 2017).</p>
9	<p>Bagaimana perlakuan guru ketika mengajar di kelas yang terpisah dengan yang dicampur? Apakah dibedakan?</p> <p>Misal durasi jam pelajaran (JP) dan metode guru dalam</p>	<p>Sesuai dengan jadwal. Sama durasinya. Tambahan materi MBS itu di luar kurikulum.</p>	<p>Dengan durasi jam pelajaran yang sama ketika di sekolah, menyebabkan siswa merasa tidak dibedakan dengan siswa yang lain antara yang MBS dengan yang reguler.</p> <p>Ada sebuah sekolah yang mana kelas XI dan XII pulang jam 13.45 WIB, namun kelas X pulang jam 14.30 WIB. Hal ini menyebabkan siswa kelas X sulit untuk fokus. Bayangannya pulang karena siswa lain sudah pulang.</p> <p>Jika di MBS dan reguler terjadi perlakuan yang berbeda, maka bisa jadi ada kecemburuan sosial dalam pendidikan</p>

	mengajar?		ini. Namun itu tidak dilakukan di SMA Muhammadiyah Bantul
10	Adakah siswa yang mengeluh dengan adanya kelas yang dipisah dan campur? Seperti dari kelas pisah ingin masuk kelas campur? Begitupun sebaliknya?	Yang putri malah kenceng. Gak mau dicampur dengan MBS. Yang putra juga gak mau.	Keterangan ini juga diberikan oleh Rina Yunita Cicik Kholidah, guru mata pelajaran tarikh dan kemuhammadiyah, bahwasannya siswa yang sudah biasa dipisah antara laki-laki dengan perempuan tidak mau digabung dengan lawan jenisnya.
11	Bagaimana pembelajaran di MBS?	Utamanya tahsin dan tahfidz. Perbagus bacaan al-Qur'an dan hafalannya. Sedikit mungkin tambahan nahwu shorofnya, bahasa arabnya.	Dengan pendidikan tahfidz pada program MBS bisa dikatakan SMA Muhammadiyah Bantul mengedepankan pendidikan karakter. Sebagaimana diungkapkan Nopriyadi Hermani, ketua tenaga nuklir di UGM ketika menjadi pembicara pada forum of national and internasional issues bahwasannya 'pendidikan itu tidak hanya masalah bekerja, namun pendidikan menyangkut masalah karakter, bagaimana sebuah pendidikan bisa membangun karakter. Jika karakter oke, maka pekerjaan oke. (Hermani, pada forum of national and international issues, dengan tema Nawacita Jokowi-JK, pada tanggal 28 November 2017).

**Interpretasi Wawancara Muhammad Musa, Direktur MBS
SMA Muhammadiyah Bantul**

Hari/tanggal : Rabu / 15 November 2017

Tempat : ruang guru

Waktu : pukul 09.00 WIB.

No	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi
1	Pada tahun berapa Anda mulai menjabat sebagai direktur MBS?	Awalnya hanya ingin menjadi guru biasa, karena rumah istri dekat dengan Muhiba. Namun karena direktur MBS di Muhiba kosong, atas usul Bapak Kepala Sekolah ust. Musa dijadikan direktur MBS. Jadi, masuk Muhiba langsung menjabat sebagai direktur MBS. Sebelumnya adalah ust. Yang sedang ada urusan di luar.	
2	Apakah Anda mengetahui kapan dan bagaimana awal mula pemisahan	Kalau yang reguler tidak ada pemisahan gender. Jadi satu kelasnya putra-putri seperti sekolah yang biasa. Kalau dia di MBS, pada awalnya dipisah. Sekarang kan kelas tiga itu dipisah putra-putri, kelas dua juga	Hal yang diutamakan dalam pemisahan kelas menurut keterangan Muhammad Musa, selaku direktur MBS MUHIBA adalah pemisahan kelas antara MBS dan reguler.

<p>gender di Muhiba?</p>	<p>pisah putra-putri, kelas satu juga dipisah putra-putri. Hanya saja ketika bercampur dengan reguler kita tabrakan dengan program yang ada.</p> <p>Program kita itu nanti di jam-jam ISMUBA, pelajaran ISMUBA itu kita mau masuk materi pondok. Materi pondok seperti <i>nahwu, shorof, balaghah</i>, terus <i>bulughul maram, riyadus shalihin</i>. Itu gak bisa kalau di dalamnya itu ada anak regular. Nah karena begitu ya untuk sementara kita mengalah. Jadi pura-putrinya harus menjadi satu ruang, khusus kelas MBS. Karena kita mau masukkan pelajaran pondok itu di jam ISMUBA.</p> <p>Kalau nanti tahun ini penerimaan yang tahun baru ini nantinya jumlah putri itu bisa minimal 20 putri bisa sendiri, kalau putranya dia bisa 20 putra sendiri. Tapi kalau dianya nanti putra putrinya gambaran terburuknya saja dia gak cukup kuota ya satu kelas.</p> <p>Nah nanti untuk pembelajaran itu jelas harus kita kontrol. Maksudnya anak-anak di kelas itu salah satunya dengan sekat triplek itu. Kita kasih sekat nanti itu, sekat satu triplek utuh itu dua baris nanti untuk menyekat putra dan putri.</p> <p>Yang diutamakan adalah pisah MBS dengan regular, karena kalau dia satu pelajaran pondok bisa masuk.</p>	<p>Bukan pemisahan kelas antara gender. Dikarenakan di dalam program MBS dan program reguler memiliki perbedaan.</p> <p>Program MBS ingin menggunakan jam pelajaran ISMUBA untuk pelajaran nahwu, shorof, bulughul maram, riyadus shalihin, dsb. Sedangkan program reguler menggunakan jam pelajaran ISMUBA ya untuk pelajaran ISMUBA itu sendiri.</p> <p>Namun, dikarenakan jumlah siswa yang tidak memenuhi kuota satu kelas, maka hal inilah yang menyebabkan kelas MBS harus dicampur dengan kelas reguler.</p> <p>Kemudian karena kelas MBS dan reguler campur, untuk pelajaran ISMUBA siswa MBS mengalah (ikut pelajaran ISMUBA yang notabennya materi ISMUBA itu terlalu sedikit untuk kelas MBS)</p> <p>(Wawancara dengan Muhammad Musa, selaku direktur MBS MUHIBA, tanggal 15 November 2017).</p> <p>Adapun beberapa kelas seperti kelas XII IPA 1 & 2 dilakukan pemisahan gender, itu</p>
--------------------------	--	--

	<p>Sebelum dipisah antara laki-laki dan perempuannya dulu. Ya, karena mereka kan masuknya untuk pondok, karena ingin pelajaran arab segala macam itu, maka itu program, karena kalau campur dengan regular gak bisa masuk, pelajaran itu. Itu dulu, kita mengalah.</p> <p>Masalah kontrol putra-putrinya kita tegas, kalau ada hal-hal mencurigakan atau mengarah-arrah sama pacaran, kita tindak tegas. Itu sanksinya, minimal tahapannya skor, diskor nanti orang tuanya datang, kita ngobrol bareng-bareng enakanya gimana, kalau dia ngulang lagi yaa kita balikkan ke orang tua. Itu nanti bakal merusak disiplin yang ada.</p> <p>Kita skorsingnya cuma satu kali aja.</p> <p>Jadi kalau dia misalnya terbukti ya, kalau dia masih gejala-gejala ya nanti ada pencegahan, misalnya nanti dengan SP 1, dikasih tugas menulis yang lain bersih-bersih, kalau dia sudah sampai bertemu berdua, atau sudah kirim-kiriman surat segala macam, itu mengganggu situasi yang ada kita langsung skor panggil orang tua. Tapi kalau dia hanya masih curi-curi pandang, kita bisa ingatkan, kalau dia sudah ada arah kesana, kita cegah dengan disiplin itu. Harus ada pembinaan itu. Kita pulangkan</p>	<p>dikarenakan kelas tersebut (kelas MBS) telah memenuhi kuota satu kelas. Baik peserta didik laki-laki, maupun perempuan.</p> <p>Kelas XII IPA 1 berjumlah 24 siswa, terdiri dari peserta didik laki-laki.</p> <p>Kelas XII IPA 2 berjumlah 22 siswi, terdiri dari peserta didik perempuan.</p> <p>Dan kelas XII IPA 3 adalah kelas reguler sekaligus kelas campuran gender, berjumlah 25 siswa.</p> <p>Siswa laki-laki 8, dan siswa perempuan 17.</p>
--	---	---

		kalau dia merusak sistem yang ada.	
3	Apa alasan dilakukan pemisahan gender ini?	Untuk menghindari khalwat, kemudian supaya siswa itu tidak terbiasa biasa bergaul dengan lawan jenis. Yang harusnya itu bukan mahram.	Cari tafsir wa laa taqrobuz zina.
4	Tujuan pemisahan gender di SMA Muhammadiyah I Bantul?	Kalau pemisahan gender itu kita lebih ke aturan main dalam agama kita, aturan mainnya ya, harus ada jarak antara putri dan putra itu. Bahkan saya pribadi masih keberatan putra-putri masih satu kompleks. Memang yang kita mau putra itu berapapun kita dapat santri ya kelas sendiri, misal dapat sepuluh ya kelas sendiri. putri cuma dapat 10 ya kelas sendiri. Nah, anggarannya nanti gak sampai dengan sekolah. Saya dulu di Klaten (MBS Klaten), ya itu, santrinya ada lima, lima saja santrinya ya dipisah, dipisah dia satu ruang. putrinya sepuluh ya satu ruang sendiri. Jadi kelas itu putra putri, putranya lima santri, putrinya sepuluh. Ya sudah, dua kelas itu. Karena kita komitmen ya kita berani mengeluarkan anggaran itu. Kan kita ngajar lima santri sama 20 santri kan sama honorinya satu jam. Kalau di sini siap, ya itu yang kita harapkan. Karena statusnya MBS di bawah sekolah, cuma kalau di MBS Klaten, sekolah di bawah pondok. Sekolah harus manut pondok.	<p>Keterangan ini sesuai dengan teori pendidikan Islam, bahwasannya idealnya pendidikan Islam itu menerapkan pemisahan gender. Islam benar-benar menjaga pergaulan antara laki-laki dan perempuan.</p> <p>Rasulullah SAW telah bersabda tentang larangan zina.</p> <p>Kemudian, setan selaku musuh manusia menjerumuskan manusia tidaklah langsung membisikkan kepada manusia untuk berbuat zina, namun melalui pandangan, kemudian salam, makan, hingga akhirnya manusia itu sendiri yang terjerumus ke dalam perbuatan zina.</p> <p>Sedangkan penulis beranggapan bahwasannya ikhtilat dalam pendidikan ini adalah salah satu celah syaiton untuk menjerumuskan manusia ke dalam perbuatan zina.</p>

		<p>Dulu kyai saya di gontor mengatakan kalau jarak antara laki-laki dan perempuan itu adalah jarak yang tidak bisa ditempuh dengan jalan kaki.</p>	<p>(sumber...</p> <p>Keterangan lebih lanjut oleh Muhammad Musa bahwasannya MBS MUHIBA saat ini memanglah dicampur antara siswa laki-laki dan perempuan, namun jikalau ada siswa yang berani berpacaran dan sampai ketahuan oleh pihak sekolah, maka tidak ragu-ragu, sekolah dengan tegas mengeluarkan siswa tersebut.</p> <p>Ini adalah satu upaya pihak sekolah untuk mendidik akhlak siswa supaya tidak terjerumus ke dalam perbuatan zina itu sendiri.</p>
5	<p>Bagaimana pemisahan gender ini dilakukan?</p>	<p>MBS dan reguler dipisah, kemudian laki-laki dan perempuan dipisah. Namun karena pendaftar siswa MBS yang jumlahnya tidak memenuhi kuota satu kelas, maka kami campurkan dengan reguler. Seperti itu.</p>	<p>Dalam pemisahan gender, MBS MUHIBA masih berada di bawah kendali SMA Muhammadiyah Bantul itu sendiri.</p> <p>Komitmen untuk menerapkan pendidikan Islam sepenuhnya belum dimiliki oleh MBS MUHIBA.</p> <p>Berbeda dengan sekolah MBS Klaten yang telah berkomitmen dalam penerapan pendidikan Islam, sebagaimana keterangan dari Muhammad Musa selaku direktur MBS MUHIBA sebagai berikut:</p> <p>“Saya dulu di Klaten (MBS Klaten), ya itu,</p>

			<p>santrinya ada lima, lima saja santrinya ya dipisah, dipisah dia satu ruang. putrinya sepuluh ya satu ruang sendiri. Jadi kelas itu putra putri, putranya lima santri, putrinya sepuluh. Ya sudah, dua kelas itu. Karena kita komitmen ya kita berani mengeluarkan anggaran itu.” (Wawancara dengan Muhammad Musa, direktur MBS MUHIBA, tanggal 15 November 2017).</p> <p>Sebelum menjabat sebagai direktur MUHIBA, Muhammad Musa adalah wakil direktur di MBS Klaten. Sebagaimana yang telah diungkapkan di atas, bahwasannya MBS Klaten telah berkomitmen untuk menerapkan pendidikan Islam, yang salah satunya dibuktikan dengan melakukan pemisahan gender meskipun jumlah siswa satu kelas hanya dihuni oleh 5 siswa. (Wawancara dengan Muhammad Musa, direktur MBS MUHIBA, tanggal 15 November 2017).</p>
6	Apa penyebab terjadinya ada kelas yang dipisah dan dicampur?	Brosur dan formulir pendaftaran yang berbeda antara MBS dan reguler. Kelas reguler sendiri, kelas MBS sendiri.	<p>Selain alasan pemisahan utama yang dilakukan di sekolah ini adalah antara program MBS dengan program reguler, brosur serta formulir yang disebar antara program MBS dengan reguler juga berbeda.</p> <p>Jika siswa mendaftar di kelas MBS maka siswa</p>

			<p>harus siap dengan persyaratan yang ada pada kelas MBS. Begitu juga dengan kelas reguler, jika siswa mendaftar di kelas reguler, maka siswa harus siswa harus siap dengan aturan yang ada di kelas reguler. (Wawancara Muhammad Asrowi, selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah Bantul, tanggal 16 November 2017).</p>
7	Adakah kriteria khusus siswa yang ditempatkan di kelas terpisah dan campur?	<p>Tidak ada. Murni ini kemauan siswa hendak mendaftar di kelas MBS atau reguler.</p>	<p>Ketika mendaftar pun siswa benar-benar diberikan pilihan mau mendaftar di kelas MBS atau kelas reguler.</p> <p>(Wawancara dengan Muhammad Asrowi, kepala sekolah SMA Muhammadiyah Bantul, tanggal 16 November 2017).</p>
8	Apa manfaat dari dilakukannya pemisahan gender?	<p>Pembiasaan kepada peserta didik supaya tidak biasa berkhawat dengan lawan jenis.</p> <p>Kelas laki-laki lebih bisa mengontrol kelasnya sendiri, begitupun dengan kelas perempuan.</p> <p>Putri lebih bebas berekspresi, namun harus diberi pengertian juga bahwasannya kelak akan berhadapan dengan laki-laki ketika berbicara di depan. Seperti menjadi seorang pemimpin, atau kuliah.</p> <p>Akhlak siswa terbentuk. Ada rasa risi terhadap lawan jenis. Yang itu harus ada pada diri manusia.</p>	<p>Persis sebagaimana teori yang peneliti kutip, bahwasannya dengan dilakukan pemisahan gender akan memberikan manfaat pada kondisi di dalam kelas. Siswa akan lebih bisa mengontrol kelasnya masing-masing. Lebih leluasa dalam berekspresi dan menyampaikan pendapat. (teori...)</p>

		Untuk daya serap berarti harus diadakan penelitian yang lebih rinci.	
9	Selain direktur MBS apakah ustadz Musa juga mengajar di kelas reguler? Mapel apa ustadz?	Ya, saya mengajar mapel al-Qur'an Hadits.	
10	Bagaimana perilaku (perbandingan) antara peserta didik MBS dengan regular?	<p>Dari yang saya amati, kelas MBS merasa materi yang ada pada buku al-Qur'an Hadits ISMUBA terlalu tipis (terlalu sedikit). Jika siswa diminta untuk setor hafalan surat, yang maju ke depan itu yaa siswa-siswa MBS.</p> <p>Namun untuk kelas reguler dihadapkan dengan buku al-Qur'an Hadits ISMUBA mereka merasa terlalu tebal dan kesulitan.</p> <p>Ini juga dikarenakan siswa MBS di Muhiba ini beberapa ada yang dari pondok pesantren juga.</p>	
11	Bagaimana pembelajaran di MBS dilaksanakan?	<p>Waktu :</p> <p>shubuh – 05.30 : setor hafalan al-Qur'an dan sharing dengan ustadz pembina.</p> <p>Maghrib sampai 08.30 : sholat 'isya kami undur : ini juga setor hafalan. Tapi kadang ada materi khusus yang disampaikan oleh ustadz.</p>	

12	Bagaimana metode guru ketika mengajar di MBS?	Metode guru adalah <i>halaqah</i> , sharing, ngobrol santai. Kemudian santri setor hafalan satu persatu. Focus kita yang utama adalah hafalan al-Qur'an.	
13	Karena ukuran daya serap siswa adalah mapel fiqih ibadah mu'amalah tentang hudud apakah siswa MBS kelas XII IPA 1 dan 2 pernah diajarkan materi tersebut?	Tidak ada. Pelajaran MBS belum sampai di situ kita mempelajari <i>bulughul mahram</i> sampai pada bab <i>jami'</i> , kemudian <i>riyadus shalihin</i> , dan HPT Muhammadiyah	Keterangan ini menjadikan uji daya serap yang dilakukan di kelas XII IPA 1, 2 dan 3 menjadi lebih valid. Baik siswa yang satu kelasnya hanya jenis kelamin maupun yang campur, sama-sama memiliki pengetahuan yang minim pada materi hudud.
14	Adakah siswa yang mengeluh dengan adanya kelas yang dipisah dan campur? Seperti dari kelas pisah (XII IPA 1 & 2) ingin masuk kelas campur (XII IPA 3) ? Begitupun sebaliknya?	Ada. Siswa MBS meminta untuk dipisah. Bahkan siswa MBS putri mereka gak mau memakai jilbab yang kecil milik reguler. Kemudian baju tipis.	Kenyamanan dalam pembelajaran telah dirasakan oleh siswa MBS yang dipisah antara laki-laki dan perempuan. Mereka tidak mau dilakukan pencampuran, merasa kelasnya lebih nyaman jikalau dihuni dengan sesama gender. Begitu juga keterangan yang diberikan oleh Rina Yunita Cicik Kholidah, siswa MBS putra tidak mau dicampur dengan putri. Lebih lanjut siswa tersebut menerangkan kepada Rina Yunita Cicik Kholidah selaku guru mata pelajaran tarikh dan kemuhammadiyah,

			<p>mau dicampur dengan siswa reguler, namun tidak mau dicampur dengan siswa perempuan.</p> <p>(Wawancara dengan Rina Yunita Cicik Kholidah, guru mata pelajaran tarikh dan kemuhammadiyah SMA Muhammadiyah Bantul, tanggal 17 November 2017).</p> <p>Begitu juga yang diungkapkan dengan Anggraini Jamilatun, di kelas XII IPS yang siswanya terdiri dari kelas MBS dan reguler serta peserta didiknya laki-laki dengan perempuan campur, siswa MBS menyampaikan kepada Ibu Anggraini untuk memisah antara MBS dengan reguler, dan memisah antara laki-laki dengan perempuan. (Wawancara Anggraini Jamilatun, selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak di SMA Muhammadiyah Bantul).</p> <p>Lebih lanjut Ibu Anggraini Jamilatun selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak, beliau mengungkapkan bahwasannya ada siswa yang mengeluh dengan pemisahan gender.</p> <p>“bu, kelas saya itu cowok semua, saya pingin ada ceweknya, nanti kalau saya suka sama cowok gimana?”</p> <p>(Wawancara dengan Anggraini Jamilatun, selaku</p>
--	--	--	--

			<p>guru mata pelajaran aqidah akhlak di SMA Muhammadiyah Bantul).</p> <p>Siswa yang berbicara itu adalah kelas X IPS, di mana kelas X merupakan masa transisi atau awal-awal siswa dalam beradaptasi. Sehingga pemikiran seperti itu kerap sekali timbul di beberapa siswa.</p> <p>(penelitian Barotut taqiyah...)</p>
--	--	--	--

**Interpretasi Wawancara Muhajir, Guru Fiqih Ibadah Mua'amalah
SMA Muhammadiyah Bantul**

Hari/tanggal : Senin / 9 November 2017

Tempat : ruang guru

Waktu : pukul 10.00 WIB.

No	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi
1	Bagaimana awal pemisahan gender di MUHIBA	<p>Pemisahan itu semenjak tahun 2014/2015 sewaktu awal ada MBS kita sudah komitmen untuk tidak campur dengan putri. Kebetulan tahun pertama kita kan ada putra saja yang MBS, cuma sekalipun ini putra saja kita tidak mencampur dengan putri reguler atau putra regular cuma setahun. Tahun kedua itu kita pisah juga putra-putra, putri-putri, tahun kedua ya yang sekarang kelas XII itu. Kelas XII yang sekarang itu angkatan kedua.</p> <p>Nah setelah mengalami penurunan, angkatan kedua ini kelas XII yang IPS dicampur putra-putri. Sepeti itu.</p>	<p>Pemisahan gender di MUHIBA memanglah unik, tidak seluruh siswa dilakukan pemisahan gender, namun di tahun-tahun tertentu menyesuaikan jumlah siswa yang diperoleh di MBS.</p> <p>Tahun pertama dilakukan pemisahan gender adalah tahun 2014/2015, itu dilakukan pemisahan gender ketika kelas X hingga kelas XII.</p> <p>Tahun kedua tahun 2015/2016 kelas X dilakukan pemisahan</p>

			<p>gender, kelas XI kelas IPA dilakukan pemisahan gender, kelas IPS tidak.</p> <p>Tahun 2016/2017 kelas X dilakukan pemisahan kelas XI ada yang dipisah ada yang dicampur.</p> <p>Tahun 2017/2018 sekarang ini kelas X dilakukan pemisahan gender antara laki-laki dengan perempuan.</p> <p>(Data KTU SMA Muhammadiyah Bantul, dikutip tanggal 30 November 2017).</p>
2	Siapa saja yang ikut mengusulkan pemisahan gender?	Rapat staff meliputi kepala sekolah, semua waka (Wakaur), KTU, bendahara, ada direktur MBS. Yang waktu itu termasuk saya.	Sesuai dengan penjelasan oleh kepala sekolah SMA Muhammadiyah Bantul bahwasannya dalam program pemisahan gender ini telah dilakukan musyawarah oleh komite sekolah. Musyawarah tersebut lebih dirincikan lagi oleh Bapak Muhajir dihadiri oleh kepala sekolah, semua waka (Wakaur), KTU, bendahara, ada direktur

			<p>MBS.</p> <p>(Wawancara Muhajir, selaku guru fiqih ibadah mu'amalah sekaligus wakaur ISMUBA di SMA Muhammadiyah Bantul, tanggal 9 November 2017).</p>
3	Adakah berkas atau dokumentasi awal mula pemisahan gender diusulkan?	<p>Untuk pemberkasan memang berkas atau program itu tidak ada. Tapi dalam musyawarah staff itu disampaikan. Nanti guru-guru hanya menerima kebijakan dari staff itu. Dan ini sudah kami komunikasikan dengan bapak kepala sekolah. Jadi keinginan untuk memisah putra putri itu memang sudah menjadikan program dari pondok dan juga dari sekolah dan dibantu oleh program sekolah dan itu sudah melalui rapat staff. Sehingga rapat staff itu menjadi keputusan untuk dijalankan oleh semua civitas sekolah. Guru maupun karyawan di MUHIBA ini.</p>	<p>Ketika peneliti tanyakan pemberkasan musyawarah program pemisahan gender, Bapak Muhajir menyampaikan bahwasannya tidak ada berkas atau dokumen ketika musyawarah itu berlangsung. Begitu juga keterangan yang diberikan oleh kepala sekolah SMA Muhammadiyah Bantul.</p>
4	Bagaimana pemisahan gender di Muhiba tersebut dilakukan untuk sekarang?	<p>Itu adalah program dari pondok untuk ada pemisahan antara putra dengan putri, untuk yang program MBS. Untuk yang reguler itu juga pada awal kelas sepuluh kami pisah, semenjak kelas dua itu ada penggabungan kembali, karena kebijakan dari sekolah mengizinkan untuk dicampur. tetapi untuk yang MBS, karena ini masih kebijakan saya, saya gak mau dicampur. jadi dari pihak sekolah memberikan wewenang kepada saya untuk mengelola anak-anak yang</p>	<p>Sebagaimana keterangan oleh Muhammad Musa bahwasannya program pemisahan gender awalnya dilakukan serentak, baik MBS maupun reguler.. namun dikarenakan jumlah siswa yang tidak mencukupi kuota satu kelas maka dilakukanlah pencampuran</p>

	<p>program pesantren atau MBS ini.</p> <p>Untuk yang kelas XII IPS itu putra-putri, dicampur semua termasuk di dalam dua kelas ini ada MBS. Karena dari segi jumlah anak MBS ini kan menurun yang IPS, sekitar ada anak 12, sehingga tidak mencukupi untuk satu kelas, maka digabung dengan reguler, 6 masuk IPS 1, dan 6 siswa masuk IPS 2. Kalau IPA itu hampir utuh.</p> <p>Jadi laki-laki perempuan ada kelas MBS.</p> <p>Kalau yang XII IPA 1 putra semua MBS semua, kalau IPA 2 putri semua, MBS semua. Yang IPA 3 putra-putri, reguler.</p> <p>Begini, untuk yang MUHIBA ini yang reguler kebanyakan warga sekitar, dan mereka tidak mau mondok. Nah yang MBS ini kebanyakan dari luar Bantul. Itu dari Kalimantan, Sumatra, hampir rata, Jawa Timur, nah mereka masuk di sini itu karena program pondok.</p> <p>Jadi anak yang program MBS ini memang masuk sini memang pingin mondok. Sekolah ini adalah sebagai program dari untuk sekolah formal. Jadi mereka niat masuk mondok, program ini ada pemisahan, nanti masuk sekolah tetap mereka ikut program dinas.</p> <p>Ada yang rumahnya dekat masuk pondok itu ada, rumahnya dekat, di Kasihan, Jetis, itu ada yang ikut program pondok itu ada.</p>	<p>antara peserta didik laki-laki dengan perempuan.</p>
--	---	---

		<p>Itu kembali ke siswa sama orang tua.</p> <p>Jadi sewaktu kita membuka pendaftaran, itu ada form regular, ada form pondok, kalau dia mengisi form pondok, berarti mereka masuk program pondok. Kalau formulir regular ya berarti yang biasa itu.</p>	
5	<p>Apa tujuan pemisahan gender di SMA Muhammadiyah Bantul?</p>	<p>Gini, semangat kami adalah semangat untuk menjaga karakter dari siswa siswi MUHIBA ini. karena pergaulan sekarang seperti itu sehingga kami berupaya untuk memisahkan peserta didik untuk putra dan putri untuk menjaga karakter saja.</p> <p>Yang kedua proses pembelajaran KBM itu bisa berjalan dengan baik. Karena ya itu ada beberapa perbedaan di saat dicampur dengan yang tidak itu ada perbedaan. Sekalipun tidak mencolok. Tapi ada pengaruh juga itu.</p>	<p>Pendidikan karakter merupakan tujuan utama pendidikan. Dengan karakter yang baik maka siswa tidak akan merasa gelisah dengan pekerjaan.</p>
6	<p>Apa manfaat pemisahan gender ini?</p>	<p>Kalau saya pantau begini, anak yang campur itu konsentrasinya berbeda, karena kadang mereka suka guyon dengan lawan jenis, yang suka digodalah macem-macem. Daya serapnya, bagaimana dia menyikapi pelajaran itu berbeda. Yang campur itu tingkat konsentrasinya itu kadang-kadang kita terganggu dengan... apa ya, ya itulah entah guyonan, entah apa saling goda atau macem-macem.</p> <p>Artinya begini daya serap anak-anak di dalam proses KBM Fiqih itu kadang terganggu oleh bagaimana anak-anak itu</p>	<p>Dengan mencampurkan peserta didik laki-laki dengan perempuan maka tingkat konsentrasi peserta didik dapat terpengaruhi.</p> <p>Disebabkan antara peserta didik laki-laki dengan perempuan pasti memiliki daya tarik tersendiri. Terutama peserta didik laki-laki yang sering menggoda peserta</p>

		<p>menyikapi dengan teman sebayanya itu. Entah sering guyon entah apa-apa, sehingga tingkat konsentrasinya tetap berbeda.</p> <p>Kalau yang putri saja, itu karena mereka ya putri tidak ada guyonan yang sifatnya mengarah kepada pegang-pegangan, atau apa.. yang putra pun juga seperti itu. Itu pun dari segi..jika dianalisa secara objektif itupun nanti akan ada pengaruh terhadap penilaian. Misalnya kita ngomong setengah jam, apa yang kita sampaikan setengah jam di ketiga kelas ini, kemudian kita ambil nilai tentu berbeda nanti.</p> <p>Memang godaan orang kalau sudah remaja campur kan berbeda, apalagi sudah mulai mengenal.</p>	<p>didik perempuan.</p> <p>Sehingga peserta didik perempuan pun ikut terganggu konsentrasi belajarnya.</p> <p>Begitu juga ketika KBM materi hudud yang dijadikan uji daya serap siswa.</p> <p>Peneliti menjumpai bahwasannya peserta didik laki-laki suka menggoda perempuan dengan kata-kata yang itu tidak pantas diucapkan.</p> <p>(Observasi KBM materi hudud, kelas XII IPA 3, tanggal 10 November 2017).</p>
7	Apa penyebab terjadinya ada kelas yang dipisah dan dicampur?	<p>Penyebabnya adalah kemauan siswa itu sendiri. ada yang ingin masuk kelas MBS dan ada yang ingin masuk kelas reguler.</p> <p>Kemudian yang sudah diterima di kelas MBS maka sejak awal sudah dilakukan pemisahan antara laki-laki dengan perempuan. Namun tidak dengan siswa reguler.</p>	

		Makanya ada kelas yang dipisah, dan ada juga kelas yang dicampur antar putra dengan putri.	
8	Adakah kriteria khusus siswa yang ditempatkan di kelas terpisah dan campur?	Tidak ada. Siswa masuk MBS atau reguler itu murni dari siswa dan orang tua.	
9	Apakah bisa dilihat secara kasat mata perbedaan kelas dipisah dengan dicampur? (perilaku / antusias siswa di kelas ketika KBM fiqih ibadah mu'amalah)	Yang pertama untuk masalah keaktifan kelas XII IPA itu rata-rata 100%. Yang kedua dari segi keaktifan di dalam KBM itu antara kelas putra, kelas putri, dan kelas campur (putra-putri) itu memang berbeda. Yang bisa lebih fokus waktu proses KBM itu putri. Dan yang kedua itu yang putra, dan yang ketiga kelas campuran.	Sesuai dengan keterangan yang diberikan Anggraini Jamilatun, bahwasannya kelas XII IPA 3 lebih disiplin dalam persensi.
10	Bagaimana perlakuan Anda selaku guru mapel fiqih ibadah mu'amalah ketika mengajar di kelas yang terpisah dengan yang dicampur? Apakah dibedakan? Misal durasi jam pelajaran (JP) dan metode guru dalam mengajar?	Metode yang biasa dilakukan adalah ceramah, dan penampilan video. Hampir di ketiga kelas tersebut metode pembelajarannya kami samakan. Termasuk durasi pembelajarannya.	
11	Adakah siswa yang	Untuk yang putri, itu lebih nyaman kalau tidak ada putra.	Kepala sekolah juga

	<p>mengeluh dengan adanya kelas yang dipisah dan campur? Seperti dari kelas pisah (XII IPA 1 & 2) ingin masuk kelas campur (XII IPA 3) ? Begitupun sebaliknya?</p>	<p>Merasa bebas. Untuk yang putra itu kadang ada siswa yang kurang, kepinginnya dicampur. Tapi kan semua tergantung kebijakan sekolah. Kalau sekolah sudah menetapkan seperti itu dari awal itu karakternya sudah terbentuk dari awal. Kalau dipisah sejak awal dipisah kemudian dicampur, malah <i>risih</i>, kalau sejak awal dicampur kemudian dipisah, malah kaya kehilangan. Jadi untuk yang MBS karena sejak awal dipisah, mereka enjoy-enjoya aja. Malah merasa <i>risih</i> kalau dicampur itu. Kalau yang regular malah biasa. Nah ini tergantung kebijakan.</p>	<p>mengungkapkan demikian, bahwasannya jika siswa mendaftar di kelas MBS berarti dia harus siap dengan segala peraturan yang ada di MBS. Begitu juga kelas regular, jika siswa mendaftar di kelas regular, maka siswa harus siap dengan segala aturan yang ada di kelas regular (Wawancara dengan Muhammad Asrowi, tanggal 16 November 2017).</p>
12	<p>Bagaimana pembelajaran di MBS dilaksanakan? a. Waktu : b. Pembelajaran : c. Pengajar :</p>	<p>Materi di pondok dan regular itu berbeda muatan, misalnya kalau MBS itu ada ilmu hadits, kemudian yang berkaitan dengan fiqih ibadah itu ada tambahan materi bulughul maram, HPT, dan fatawa. Ini dari segi fiqih, dari segi ushul fiqih ada lagi yang tidak ada di SMA. Perlakuan santri MBS di Pondok rata-rata menggunakan metode halaqah, sorogan, ceramah, praktik. Kita membaca anak menyimak, setelah itu anak-anak membaca.</p>	

Interpretasi Wawancara dengan Anggraini Jamilatun
Guru mata pelajaran aqidah akhlak SMA Muhammadiyah Bantul

Hari/tanggal : Selasa/ 14 November 2017

Tempat : kantor guru

Waktu : pukul 10.15 WIB.

No	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi
1	Sejak kapan Anda mulai mengajar di Muhiba?	Saya mulai ngajar di MUHIBA tahun 2015 (Februari)	
2	Bagaimana mapel yang Anda ampu dilaksanakan di kelas XII IPA 1, 2, dan 3? Jadwal : Durasi jam pelajaran :	Saya mengajar pelajaran aqidah akhlak aja. Durasinya setiap kelas 2 JP= 90 menit. Kalau XII IPA 1 saya mengajar setiap hari Sabtu jam ke 7-8 XII IPA 2 Sabtu jam ke 5-6 XII IPA 3 Jum'at jam ke 5-6	
3	Apakah Anda bedakan perlakuan antara kelas yang dipisah dengan	Kalau secara perlakuan berbeda ya. Karena tingkat konsentrasinya jam ke 5-6 sama jam ke 7-8 berbeda. Yang pertama itu.	

	yang dicampur?	Yang kedua perlakuan untuk misalnya kelas laki-laki kelas XII IPA 1 dengan kelas XII IPA 2 yang sama-sama siang juga meskipun berbeda ya itu beda karena konsentrasinya mereka berbeda.	
4	Metode apa yang biasa Anda gunakan dalam mengajar?	<p>Kalau kelas XII IPA 1 itu saya cenderung menggunakan metode diskusi. Jadi saling sharing, diskusi, seperti itu. Terus lebih banyak mengaktifkan siswa. Jadi kadang mereka tak suruh diskusi gitu terus siswa yang diskusi kemudian presentasi. Mereka membuat mapping map, terus presentasi. Itu kalau muridnya masuk semua. Itupun kadang cuma masuk beberapa itu saya cuma metode diskusi saja, saya memaparkan materi terus mereka bertanya. Jawab, ada yang lain jawab, terus apa ya, hiduplah. Masih <i>connect</i> antara materi dengan siswanya. Itu yang kelas XII IPA 1.</p> <p>Kalau XII IPA 2 itu karena perempuan, terus siang juga jam ke 5-6 sudah rada siang habis istirahat. Anak-anak itu kalau cewek itu apa ya mereka itu lebih ke sharingnya, lebih ke cerita, sharing, terus kadang mengaitkan antara materi dengan kehidupan mereka yang dekat gitu. Itu lebih masuk ke mereka karena kalau untuk diskusi yang sampai mereka itu harus maju ke depan itu masih apa ya, kurangnya seperti itu.</p> <p>Kelas XII IPA 3 saya perlakuannya mix sih, antara yang tadi kelas XII IPA 1 dan kelas XII IPA 2. Karena kan cowok cewek kan, perempuan dan laki-laki. Jadi terkadang mereka diajak</p>	<p>Berdasarkan keterangan Ibu Aggraini selaku guru aqidah akhlak metode yang beliau gunakan di kelas XII IPA 1, 2 dan 3 dibedakan. Hal ini dikarenakan tingkat kecerdasan siswa yang berbeda.</p> <p>Kelas XII IPA 1 lebih mudah untuk diajak diskusi. Kelas XII IPA 2 lebih diajak sharing, dan kelas XII IPA 3 campuran, dikarenakan peserta didiknya juga campuran.</p>

		<p>diskusi itu ya nyambung, mereka kadang tak suruh maju tak suruh membuat peta konsep kalau mereka suruh ngerjain tugas mereka rajin sih kalau kelas XII IPA 3 itu. Kalau disuruh ngerjain tugas mereka rajin, yaudah saya kasih tugas ke mereka terus mereka ngerjain, terus nanti dipresentasikan. Terus kemudian juga selain diskusi kadang sharing juga. Ya sama ya, hampir sama. Tapi, cerita-cerita karena terkadang moodnya mereka untuk berdiskusi yang sampai hidup itu terkadang juga kurang. Jadi mengaitkan antara materi dengan kehidupan yang dekat dengan mereka.</p>	
5	<p>Apakah bisa dilihat secara kasat mata perbedaan kelas dipisah dengan dicampur? (perilaku / antusias siswa di kelas ketika KBM mapel yang Anda ampu)?</p> <p>Kelas XII IPA 1 (Putra)?</p> <p>Kelas XII IPA 2 (Putri)?</p> <p>Kelas XII IPA 3 (Putra dan Putri)?</p>	<p>Kalau secara, apa ya kita lihat dari yang paling tinggi dulu itu memang lebih ke kelas XII IPA 1. Ada anak itu yang dia cita-citanya pingin jadi da'i gitu hlo. Jadi ketika pelajaran PAI itu dia antusias sekali. Ada sekitar 5 orang seperti itu. Itu yang mereka tuh wawasan agamanya memang luas, jadinya kalau diajak diskusi itu enak gitu hlo. Ada keinginan untuk kesitu.</p> <p>Terus yang kedua itu cenderung malah kela XII IPA 2. Itu ada satu dua siswi yang dia itu mungkin ketika pelajaran kurang aktif, tapi ketika ujian kognitifnya itu bagus. Mungkin karena dia belajar ya..</p> <p>Terus yang kelas XII IPA 3 itu yaa bagus juga sih, cuma secara kognitif lebih ke yang MBS ya dari pada reguler. Karena yang reguler kan pengetahuan tentang ayat-ayat tentang bahasa arabnya memang kurang. Tetapi meski begitu tetap ada yang</p>	<p>Sebagaimana penjelasan yang disampaikan oleh Ibu Rina Yunita Cicik Kholidah, bahwasannya urutan kecerdasan siswa di kelas XII IPA adalah, XII IPA 1, XII IPA 2, dan XII IPA 3.</p>

<p>(Segi <u>kecerdasan</u>, <u>kedisiplinan</u>, dan <u>keaktifan</u>) / (kognitif, afektif dan psikomotor)</p>	<p>nilainya bagus terutama kalau pelajaran akhlak mereka ya tinggi-tinggi juga kok nilainya. Hampir sama, secara keseluruhan hampir sama nilainya. Kalau pelajaran akhlak, kalau pelajaran aqidah lebih cenderung kurang ya kelas XII IPA 3.</p> <p>Nah itu kita lihat secara umum yang paling tinggi dulu. Tapi kalau dilihat secara keseluruhan yaa masing-masing kelas ada kekurangan dan kelebihan masing-masing. Misalnya kelas XII IPA 1 dia ada yang aktif, karena dia memang ada yang antusias ke pelajaran PAI. Tetapi di sisi lain, kan ada yang gak pernah berangkat, gak pernah masuk kelas, itu ada satu dua siswa itu yang gak pernah masuk kelas. Terus dia kalau disuruh ngerjain tugas gak mau kadang masuk kadang enggak. Itu ada juga siswa yang seperti itu.</p> <p>Di kelas XII IPA 2 juga seperti itu. Ada yang bolos juga kadang, terus ketika guru mengajar, keluar tanpa izin itu juga ada. Jadi masing-masing kelas itu pasti ada yang kaya gitu.</p> <p>Tapi kalau secara kehadirannya lebih banyak yang kelas XII IPA 3. Karena kalau kelas XII IPA 3 kan karena cowok cewek ya, perempuan dan laki-laki terus reguler mereka. Mungkin pengaruh dari dulunya guru, wali kelas itu juga memotivasinya untuk mereka senantiasa masuk kelas itu juga tinggi. jadi lebih kedisiplinannya lebih ke XII IPA 3. Meskipun kalau di kelas juga kadang ramai, tetapi untuk kehadirannya lebih ke kelas XII</p>	
---	--	--

		<p>IPA 3.</p> <p>Sedangkan kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2 kan MBS ya, mungkin udah bosan dengan pelajaran mungkin. Karena pelajaran di asrama agama di sekolah agama, apalagi pelajaran MBS yang lain, suruh ngapalin, mungkin mereka terasa berat, jadinya kadang bolos kadang gak masuk, keluar tanpa izin dan lain sebagainya.</p>	
6	<p>Jika dikaitkan dengan daya serap siswa, apakah pemisahan kelas ini mempengaruhi daya serap siswa? (hasil belajar siswa).</p> <p>Kelas XII IPA 1 (Putra) daya serapnya seperti apa?</p> <p>Kelas XII IPA 2 (Putri) daya serapnya serapnya seperti apa?</p> <p>Kelas XII IPA 3 (Putra dan Putri) daya serapnya</p>	<p>Harus diadakan tes dulu.</p>	

	seperti apa?		
7	<p>Adakah siswa yang mengeluh dengan adanya kelas yang dipisah dan campur?</p> <p>Seperti dari kelas pisah (XII IPA 1 & 2) ingin masuk kelas campur (XII IPA 3) ? Begitupun sebaliknya?</p>	<p>Gini, mereka kan MBS ya, jadi mereka lebih ke yaa memang dipisah kan antara laiki-laki dan perempuan, jadi tidak masalah. Tapi kalau kelas yang lain, misalnya kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2, mereka kan laki-laki dan perempuan dicampur semua, dan ada yang MBS dan ada yang reguler, jadi kalau di sana lebih ke anak-anak yang MBS itu pingin sendiri. Jadi anak-anak yang sesama MBS gitu hlo, gak sama reguler. Terus pingin malah pingin dipisah antara laki-laki dan perempuan. Itu saya pernah menemukan yang seperti itu. Malah pingin dipisah.</p> <p>Terus ada lagi yang pingin dicampur ada, kelas XI dan kelas X. Kalau kelas X IPS 1 itu kan cowok semua, X IPS 2 cewek semua, nah kan mereka kelasnya berdekatan. Nah yang cowok itu sering kali saya temui berada di kelas X IPS 2. Nah mereka mengatakan “bu, kelas saya itu cowok semua, saya pingin ada ceweknya, nanti kalau saya suka sama cowok gimana?” malah bilang lucu gitu kan nah saya juga “wah, kok kaya gitu” jadi mereka memang ada yang kelas seperti itu.</p>	
8	<p>Apa Ibu Aggraini selaku guru juga mengetahui tujuan pemisahan gender?</p>	<p>Ya pasti tau. Ya biar terjaga kan. Biar terjaga. Karena kan kalau laki-laki kan cenderung lebih suka yaa deket-deket sama cewek, suka godain, kaya gitu kan. Nanti kan biar perempuannya terjaga, laki-lakinya juga terjaga. Gitu. Itu tujuannya.</p>	<p>Lihat setan itu menggoda tidak langsung berbuat zina, tapi melalui pandangan, kemudian salam, pertemuan, makan bareng, dan akhirnya...</p>

9	<p>Kalau Ibu sendiri cenderung dipisah atau dicampur?</p>	<p>Kalau saya sih, iya. Cenderungnya dipisah, karena kan kalau misalnya ya, kalau sekolah yang memang siswanya tuh normal, maksudnya siswanya laki-laki sama perempuan itu sama-sama rajin, sama-sama mereka itu semangat untuk belajar, sama-sama moralnya bagus, itu tuh gak masalah sebenarnya. Dipisah itu malah lebih bagus, karena mereka kan bisa saling mengenal satu sama lain, dan lain sebagainya. Itu gapapa.</p> <p>Tapi kalau anaknya tuh kaya kelas X IPS 1, itu kan dia kaya cenderung kaya anaknya rada susah gitu ya. Diatur tuh susah, bandel banget, kaya gitu, itu kasihan kalau perempuan dimasukkan ke kelas itu, saya kasihan kalau perempuan dimasuki di kelas itu.</p> <p>Nanti ada yang mendominasi ya bu di kelas itu? Iya.</p> <p>Kalau bisa berjalan bagus kaya XII IPA 3 itu gapapa. Kelas XII IPA 3 itu kan perempuan sama laki-laki dicampur, tetapi tetap ada penjagaan. Mereka masing-masing masih bisa menjaga gitu hlo. Gak terus yang terlalu dekat, atau gimana gitu enggak.</p> <p>Kalau laki-laki kalau sama perempuan itu terlalu liar, terlalu mereka deket-deket dengan cewek itu kurang tau batasan, anak SMA itu banyak sekali yang kurang tau batasan, meski mereka tuh udah dikasih tau, tapi itu kan hasrat mereka kan pasti ada. Dan mereka itu tidak bisa mengendalikan hasrat mereka itu hlo.</p>	
---	---	---	--

Interpretasi Wawancara dengan Rina Yunita Cicik Kholidah
Guru mata pelajaran Tarikh dan Kemuhammadiyah
SMA Muhammadiyah Bantul

Hari/tanggal : Jum'at/ 17 November 2017

Tempat : ruang kelas XII IPS 2

Waktu : pukul 10.50 WIB.

No	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi
1	<p>Bagaimana mapel yang Anda ampu dilaksanakan di kelas XII IPA 1, 2, dan 3?</p> <p>Jadwal :</p> <p>Durasi jam pelajaran :</p>	<p>XII IPA 1 hari kamis jam ke 3-4.</p> <p>XII IPA 2 Sabtu, jam ke 7-8</p> <p>XII IPA 3 Sabtu, jam ke 3-4</p> <p>Durasinya 2 JP = 90 menit</p>	
2	<p>Apakah Anda bedakan perlakuan antara kelas yang dipisah dengan yang</p>	<p>Metode mengajar saya sering berubah-ubah, tergantung mood anak, tergantung saya. Jadi memang kondisional aja sih. Misalkan anak-anak hari ini melus-lus gak belajar kita gak belajar. Tapi mendiskusikan sesuatu, jadi gak</p>	<p>Sikap guru seperti itu bisa dibilang professional. Sebagaimana 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, salah satunya adalah</p>

	dicampur?	langsung apa ditinggal gitu enggak. Dan itu sering di kelas XII IPA 1 & 2.	kompetensi profesional. Kompetensi professional adalah ... (Sisdiknas, ...)
3	Metode apa yang biasa Anda gunakan dalam mengajar?	Metode mengajar saya sering berubah-ubah, tergantung mood anak, tergantung saya. Jadi memang kondisional aja sih. Misalkan anak-anak hari ini melus-lus gak belajar kita gak belajar. Tapi mendiskusikan sesuatu, jadi gak langsung apa ditinggal gitu enggak. Dan itu sering di kelas XII IPA 1 & 2. Pernah menggunakan metode nyatat, terus nerangkan, pertanyaan. Cowok yang biasa gak nyatat tuh.	
4	Apakah bisa dilihat secara kasat mata perbedaan kelas dipisah dengan dicampur? (perilaku / antusias siswa di kelas ketika KBM mapel yang Anda ampu)? Kelas XII IPA 1 (Putra)? Kelas XII IPA 2 (Putri)? Kelas XII IPA 3 (Putra dan	Kalau antusias, memang cewek yang lebih antusias, cowok malah kalau cowok, cuma karena yang dipisah itu anak MBS kebetulan yang di asrama, jadi tingkat antusiasnya memang lebih tinggi antara putra putri. Cuma yang jelas perbedaannya itu kalau yang putra dipengaruhi kemalasan mereka. Keseringan. Perbedaannya ya, untuk bertanya gak pada malunya, karena mereka sesama cewek, apalagi menyangkut hal-hal yang fulgar, ditanyainnya bebas. Seperti itu.	Perempuan lebih antusias dibanding laki-laki dikarenakan memang telah diciptakan.. Laki-laki lebih luas pengetahuannya.. Dikarenakan.... Kelas XII IPA 3 tidak bisa diapakan.

	<p>Putri)?</p> <p>(Segi kecerdasan, kedisiplinan, dan keaktifan) / (kognitif, afektif dan psikomotor)</p>	<p>Kalau kecerdasan itu memang lebih ke cowok.</p> <p>Kalau untuk keseriusan, cewek. Tapi kalau dalam hal kecerdasan, langsung nyambung, itu cowok. Jadi kalau cowok kondisional. Kita gak bisa ngikuti RPP gitu kita gak bisa. Pokoknya harus ini enggak. Cewek beda lagi, rapi, tertata ininya.</p> <p>Kalau pengetahuan lebih luas cowok, tapi kalau untuk mengerjakan soal, kerapian cewek.</p> <p>Kalau yang kelas XII IPA 3 ya cewek yang lebih antusias, karena kan memang kebanyakan cewek.</p> <p>Untuk yang lebih aktif bertanya dua-duanya (kelas XII IPA 1 & 2)</p> <p>Yang kelas XII IPA 3 lebih ketinggalan? Heem kalau dicampur.</p> <p>Kelas XII IPA 1 & 2 kalau diajak diskusi jalan. Malah mereka seringnya gak ngasih soal, malah seringnya ngasih diskusi itu. Presentasi, ini kaya gitu.</p> <p>Kelas XII IPA 3 gak bisa diapa-apain sudah. Pokoknya itu runtut, harus runtut, kita gak bisa iniin.</p> <p>Kondusif memang kondusif perempuan. Kan yang mudah</p>	<p>Alasan?</p>
--	---	--	----------------

		<p>diatur memang cewek, kalau cowok kan tidak mudah diatur. Tapi tingkat kecerdasan memang beda.</p> <p>Karena ini, kalau untuk anak-anak ini latar belakang memang beda. Kalau yang putri, yang IPA 2 itu latar belakang sekolah, maksudnya mereka kebanyakan dari SMP biasa. Yang bukan notabennya pondok. Tapi kalau yang putra, ada sebagianlah itu yang anak pondok. Jadi mangkanya kalau diajarin yang ini kita agak dimudahkan dan ada tantangannya tersendiri. Karena pengetahuan mereka memang ada yang lebih bisa dari pada kita. Jadi.. “o yang ini” gitu. Jadi jika disuruh menjelaskan 4 madzhab ada yang sudah ces lancer. Padahal aku juga gak ngerti apa itu.</p> <p>Beda dengan yang putri kenapa mereka lebih antusias dikarenakan mereka belum tau sebelumnya. Jadi masuk sini dengan dipisah mereka lebih, karena zona nyamannya sudah ada, sesama cewek di sekolah di kelas mereka dengan itu. Jadi ketika satu nanya, akhirnya yang lain nanya apa sih, nanya apa sih. Akhirnya kan penasaran juga. Kaya gitu.</p> <p>Cowok, pencilakan. Mleta-mlete apa ya bahasanya tuh. Jadi yang gak tau yasudahlah, yang ini ini kaya gitu. Jadi</p>	
--	--	---	--

		<p>untuk ke ininya gak itu.</p> <p>Karena memang gini mungkin ya, kalau yang umpamanya diamati cara berfikir mereka beda. Nek cewek kan rata-ratanya sama. Ada yang menonjol satu bawahnya ada, ini ini. Tapi kan cara berpikirnya mereka sama. Cowok lebih luas.</p> <p>Kalau yang kelas campur itu yang dominan cewek, yang lebih aktif. Karena memang cowoknya yang agak diem-diem itu. Ada beberapa yang aneh cuma memang dia gak bisa apa-apa. Tidak mau memperhatikan.</p> <p>Coba seandainya dia khusus sama cowok. Atau di kelas yang memang ceweknya gak kondusif, bubar juga kaya gini ini (kaya kelas XII IPS 2).</p>	
5	<p>Jika dikaitkan dengan daya serap siswa, apakah pemisahan kelas ini mempengaruhi daya serap siswa? (hasil belajar siswa).</p> <p>Kelas XII IPA 1 (Putra) daya serapnya seperti apa?</p>	<p>Pernah melakukan tes formatif, kemudian alhasil bagus kelas XII IPA 1 (putra) kemudian disusul XII IPA 2 (putri), baru kelas XII IPA 3 (campuran).</p> <p>Karena yang kita pelajari ISMUBA, keilmuan keislaman yang notabennya mereka adalah anak asrama, jadi anak-anak melihat gurunya jadi anak-anak lebih melihat gurunya. Kalau misalkan dia asik maka anak-anak akan ikut nyangkut. Pokoknya asik aja di kelas ketika itu. Entah</p>	

	<p>Kelas XII IPA 2 (Putri) daya serapnya serapnya seperti apa?</p> <p>Kelas XII IPA 3 (Putra dan Putri) daya serapnya seperti apa?</p>	<p>metodenya seperti apapun.</p> <p>Jadi antusias memang perbedaan antara dicampur enggak, khususnya sekarang yang terjadi di sini ini yang paling menonjol adalah karena ada sisi asrama dan enggaknya itu. Jadi ketika kita menjelaskan keislaman mereka yang sebenarnya sudah punya basicnya jadi itulah menariknya. Gitu hlo. Kalau yang dicampur tadi kebetulan sudah reguler, kebasickan keagamaannya yang masih sedikit jadi nerima. Jadi kalau kita sama anak yang IPA 1, 2 itu kan top aktif. Maksudnya debat, diskusi. Bedanya dengan itu kalau perbedaan untuk tiga kelas ini.</p>	
6	<p>Adakah siswa yang mengeluh dengan adanya kelas yang dipisah dan campur?</p> <p>Seperti dari kelas pisah (XII IPA 1 & 2) ingin masuk kelas campur (XII IPA 3) ? Begitupun sebaliknya?</p>	<p>Ada kayaknya. Paling cuma pingin doang. Dari yang gak mau dicampur dengan cewek yang ada. Karena dulu kelas XI mereka cowok semua, yang akhirnya kelas XII harus dicampur dengan cewek ada. Walaupun mereka gak mau tapi diharuskan mau.</p> <p>Gender itu alasannya. “saya mau dicampur sama anak reguler asal cowok semua’. Tapi dalam kenyataannya, digabung sama anak cewek juga.</p>	

7	<p>Apa Ibu cicik selaku guru juga mengetahui tujuan pemisahan gender?</p>	<p>Karena asrama. Sebenarnya memang untuk angkatan mereka ini kan kelas XII juga. Sebelumnya untuk angkatan ini mereka juga dipisah awalnya. Jadi waktu mereka kelas X itu cewek cowok dipisah sendiri. jadi kelas cowok itu ada tiga, kelas cewek ada dua kelas. Tapi ketika sudah kelas XI karena harus campur, dicampurnya itu dikarenakan jurusan. Tapi kalau misal IPA 1 sama 2 mereka masih dipisah, karena memang sudah memenuhi kuota untuk kelas 1 kelas IPA, dua-duanya sama. Jadi mereka gak ada yang dicampur.</p> <p>Kalau untuk niatnya saya kurang tau, karena memang baru juga. Karena ngajarnya gak awal ajaran, jadi pertengahan setelah mid semester pertama.</p>	
8	<p>Kalau Ibu sendiri cenderung dipisah atau dicampur?</p>	<p>Lebih cocok dipisah. Karena lebih antusias tadi. Lebih, mungkin enakya di guru tapi gak enakya di murid.</p> <p>Maksudnya yang saya pelajari dari mereka, ketika mereka dipisah sebenarnya enak, awal. Soalnya bebas lepas jilbab, segala macem.</p> <p>Awal mereka digabung, “bu cicik gak enak, ini..” gak enak. Tapi lama kelamaan, waktu naik kelas XII mereka sudah tidak mau dipisah lagi. Karena sudah serasa ada yang ngelindungin. Bermain itu bisa sama temen cowok.</p>	<p>Kebiasaan berbuat maksiat, apa yang terjadi?</p> <p>Cari haditsnya</p>

		<p>Karena memang kedekatan mereka kebanyakan hanya perkelas. Jadi kalau sudah lain kelas, biasa aja. Sekedar tau kaya gitu.</p> <p>Mungkin sudah kenyamanannya ya, kalau anak-anak sini nih sudah kenyamanannya. Karena yang IPA 1, 2 itu mereka di asrama bareng, di kelas bareng, sudah. Apalagi sudah mindsetnya mereka, sudah termindset mereka pondok. Jadi saya harus dipisah, nah itu. Pemahaman awal dari awal mereka kan sudah seperti itu. Kalau reguler kan enggak. Gitu.</p>	
--	--	--	--

4	<p>Metode apa yang biasa Anda gunakan dalam mengajar?</p>	<p>Kalau kelas XII IPA 1 itu saya cenderung menggunakan metode diskusi. Jadi saling sharing, diskusi, seperti itu. Terus lebih banyak mengaktifkan siswa. Jadi kadang mereka tak suruh diskusi gitu terus siswa yang diskusi kemudian presentasi. Mereka membuat mapping map, terus presentasi. Itu kalau muridnya masuk semua. Itupun kadang cuma masuk beberapa itu saya cuma metode diskusi saja, saya memaparkan materi terus mereka bertanya. Jawab, ada yang lain jawab, terus apa ya, hiduplah. Masih <i>connect</i> antara materi dengan siswanya. Itu yang kelas XII IPA 1. Kalau XII IPA 2 itu karena perempuan, terus siang juga jam ke 5-6 sudah rada siang habis istirahat. Anak-anak itu kalau cewek itu apa ya mereka itu lebih ke sharingnya, lebih ke cerita, sharing, terus kadang mengaitkan antara materi dengan kehidupan mereka yang dekat gitu. Itu lebih masuk ke mereka karena kalau untuk diskusi yang sampai mereka itu harus maju ke depan itu masih apa ya, kurangnya seperti itu.</p> <p>Kelas XII IPA 3 saya perlakuannya mix sih, antara yang tadi kelas XII IPA 1 dan kelas XII IPA 2. Karena kan cowok cewek kan, perempuan dan laki-laki. Jadi terkadang mereka diajak diskusi itu ya nyambung, mereka kadang tak suruh maju tak suruh membuat peta konsep kalau mereka suruh ngerjain tugas mereka rajin sih kalau kelas XII IPA 3 itu. Kalau disuruh ngerjain tugas mereka rajin, yaudah saya kasih tugas ke mereka terus mereka ngerjain, terus nanti dipresentasikan. Terus kemudian juga selain diskusi kadang sharing juga. Ya sama ya, hampir sama. Tapi, cerita-cerita karena terkadang kan moodnya mereka untuk berdiskusi yang sampai hidup itu terkadang juga kurang. Jadi mengaitkan</p>	<p>Kelas XII IPA 1 diskusi. Oke (sesuai dengan wawancara Ibu Aggraini) Kelas XII IPA 2 sharing, (sesuai dengan wawancara Ibu Anggraini) Kelas XII IPA 3 campuran (sesuai dengan wawancara Ibu Anggraini)</p>
---	---	---	--

		antara materi dengan kehidupan yang dekat dengan mereka.	
5	<p>Apakah bisa dilihat secara kasat mata perbedaan kelas dipisah dengan dicampur? (perilaku / antusias siswa di kelas ketika KBM mapel yang Anda ampu)?</p> <p>Kelas XII IPA 1 (Putra)?</p> <p>Kelas XII IPA 2 (Putri)?</p> <p>Kelas XII IPA 3 (Putra dan Putri)?</p> <p>(Segi <u>kecerdasan</u>, <u>kedisiplinan</u>, dan <u>keaktifan</u>) / (kognitif, afektif dan psikomotor)</p>	<p>Kalau secara, apa ya kita lihat dari yang paling tinggi dulu itu memang lebih ke kelas XII IPA 1. Ada anak itu yang dia cita-citanya pingin jadi da'i gitu hlo. Jadi ketika pelajaran PAI itu dia antusias sekali. Ada sekitar 5 orang seperti itu. Itu yang mereka tuh wawasan agamanya memang luas, jadinya kalau diajak diskusi itu enak gitu hlo. Ada keinginan untuk kesitu.</p> <p>Terus yang kedua itu cenderung malah kelas XII IPA 2. Itu ada satu dua siswi yang dia itu mungkin ketika pelajaran kurang aktif, tapi ketika ujian kognitifnya itu bagus. Mungkin karena dia belajar ya..</p> <p>Terus yang kelas XII IPA 3 itu yaa bagus juga sih, cuma secara kognitif lebih ke yang MBS ya dari pada reguler. Karena yang reguler kan pengetahuan tentang ayat-ayat tentang bahasa arabnya memang kurang. Tetapi meski begitu tetap ada yang nilainya bagus terutama kalau pelajaran akhlak mereka ya tinggi-tinggi juga kok nilainya. Hampir sama, secara keseluruhan hampir sama nilainya. Kalau pelajaran akhlak, kalau pelajaran aqidah lebih cenderung kurang ya kelas XII IPA 3.</p> <p>Nah itu kita lihat secara umum yang paling tinggi dulu. Tapi kalau dilihat secara keseluruhan yaa masing-masing kelas ada kekurangan dan kelebihan masing-masing. Misalnya kelas XII IPA 1 dia ada yang aktif, karena dia memang ada yang antusias ke pelajaran PAI. Tetapi di sisi lain, kan ada yang gak pernah berangkat, gak pernah masuk kelas, itu ada satu dua siswa itu yang gak pernah masuk kelas. Terus dia kalau disuruh ngerjain tugas gak mau kadang masuk kadang enggak. Itu ada</p>	

		<p>juga siswa yang seperti itu.</p> <p>Di kelas XII IPA 2 juga seperti itu. Ada yang bolos juga kadang, terus ketika guru mengajar, keluar tanpa izin itu juga ada. Jadi masing-masing kelas itu pasti ada yang kaya gitu.</p> <p>Tapi kalau secara kehadirannya lebih banyak yang kelas XII IPA 3. Karena kalau kelas XII IPA 3 kan karena cowok cewek ya, perempuan dan laki-laki terus reguler mereka. Mungkin pengaruh dari dulunya guru, wali kelas itu juga memotivasinya untuk mereka senantiasa masuk kelas itu juga tinggi. jadi lebih kedisiplinannya lebih ke XII IPA 3. Meskipun kalau di kelas juga kadang ramai, tetapi untuk kehadirannya lebih ke kelas XII IPA 3.</p> <p>Sedangkan kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2 kan MBS ya, mungkin udah bosan dengan pelajaran mungkin. Karena pelajaran di asrama agama di sekolah agama, apalagi pelajaran MBS yang lain, suruh ngapalin, mungkin mereka terasa berat, jadinya kadang bolos kadang gak masuk, keluar tanpa izin dan lain sebagainya.</p>	
6	<p>Jika dikaitkan dengan daya serap siswa, apakah pemisahan kelas ini mempengaruhi daya serap siswa? (hasil belajar siswa).</p> <p>Kelas XII IPA 1 (Putra)</p>	<p>Harus diadakan tes dulu.</p>	

	<p>daya serapnya seperti apa?</p> <p>Kelas XII IPA 2 (Putri) daya serapnya serapnya seperti apa?</p> <p>Kelas XII IPA 3 (Putra dan Putri) daya serapnya seperti apa?</p>		
7	<p>Adakah siswa yang mengeluh dengan adanya kelas yang dipisah dan campur?</p> <p>Seperti dari kelas pisah (XII IPA 1 & 2) ingin masuk kelas campur (XII IPA 3) ? Begitupun sebaliknya?</p>	<p>Gini, mereka kan MBS ya, jadi mereka lebih ke yaa memang dipisah kan antara laiki-laki dan perempuan, jadi tidak masalah. Tapi kalau kelas yang lain, misalnya kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2, mereka kan laki-laki dan perempuan dicampur semua, dan ada yang MBS dan ada yang reguler, jadi kalau di sana lebih ke anak-anak yang MBS itu pingin sendiri. Jadi anak-anak yang sesama MBS gitu hlo, gak sama reguler. Terus pingin malah pingin dipisah antara laki-laki dan perempuan. Itu saya pernah menemukan yang seperti itu. Malah pingin dipisah.</p> <p>Terus ada lagi yang pingin dicampur ada, kelas XI dan kelas X. Kalau kelas X IPS 1 itu kan cowok semua, X IPS 2 cewek semua, nah kan mereka kelasnya berdekatan. Nah yang cowok itu sering kali saya temui berada di kelas X IPS 2. Nah mereka mengatakan “bu, kelas saya itu cowok semua, saya pingin ada ceweknya, nanti kalau saya suka sama cowok gimana?” malah bilang lucu gitu kan nah saya juga “wah, kok kaya gitu” jadi mereka memang ada yang kelas seperti itu.</p>	

8	Apa Ibu Aggraini selaku guru juga mengetahui tujuan pemisahan gender?	Ya pasti tau. Ya biar terjaga kan. Biar terjaga. Karena kan kalau laki-laki kan cenderung lebih suka yaa deket-deket sama cewek, suka godain, kaya gitu kan. Nanti kan biar perempuannya terjaga, laki-lakinya juga terjaga. Gitu. Itu tujuannya.	Lihat setan menggoda manusia melalui: 1) pandangan, 2) sapaan/ ngobrol, 3) pertemuan, dll.
9	Kalau Ibu sendiri cenderung dipisah atau dicampur?	<p>Kalau saya sih, iya. Cenderungnya dipisah, karena kan kalau misalnya ya, kalau sekolah yang memang siswanya tuh normal, maksudnya siswanya laki-laki sama perempuan itu sama-sama rajin, sama-sama mereka itu semangat untuk belajar, sama-sama moralnya bagus, itu tuh gak masalah sebernarnya. Dipisah itu malah lebih bagus, karena mereka kan bisa saling mengenal satu sama lain, dan lain sebagainya. Itu gapapa. Tapi kalau anaknya tuh kaya kelas X IPS 1, itu kan dia kaya cenderung kaya anaknya rada susah gitu ya. Diatur tuh susah, bandel banget, kaya gitu, itu kasihan kalau perempuan dimasukkan ke kelas itu, saya kasihan kalau perempuan dimasuki di kelas itu.</p> <p>Nanti ada yang mendominasi ya bu di kelas itu? Iya.</p> <p>Kalau bisa berjalan bagus kaya XII IPA 3 itu gapapa. Kelas XII IPA 3 itu kan perempuan sama laki-laki dicampur, tetapi tetap ada penjagaan. Mereka masing-masing masih bisa menjaga gitu hlo. Gak terus yang terlalu deket, atau gimana gitu enggak.</p> <p>Kalau laki-laki kalau sama perempuan itu terlalu liar, terlalu mereka deket-deket dengan cewek itu kurang tau batasan, anak SMA itu banyak sekali yang kurang tau batasan, meski mereka tuh udah dikasih tau, tapi itu kan hasrat mereka kan pasti ada. Dan mereka itu tidak bisa mengendalikan hasrat mereka itu hlo.</p>	

Nama :.....

No. Absen :.....

Kelas :.....

I. Pilihlah dan berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c, d atau e, yang paling tepat !

1. Hudud ditinjau dari segi terminologi berarti...
 - a. Denda
 - b. Batas
 - c. Hukuman-hukuman
 - d. Vonis
 - e. Membatasi
2. وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانَا إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا
Ayat di atas menjelaskan tentang larangan :
 - a. Berbuat zina
 - b. Mendekati zina
 - c. Berpacaran
 - d. Melakukan perbuatan buruk
 - e. Melakukan fahisah
3. Hukuman-hukuman tertentu yang ditetapkan oleh syarat diwajibkan atas orang yang melanggar larangan-larangan tertentu seperti berzina, mencuri, qadzaf adalah definisi...
 - a. Hudud secara khusus
 - b. Hudud secara umum
 - c. Hudud secara luas
 - d. Hudud secara sempit
 - e. Hudud secara ijtimal
4. Perbuatan kriminal dibawah ini yang mendapatkan sanksi hukuman hudud yaitu...
 - a. Zina
 - b. Sariqah
 - c. Semua jawaban benar
 - d. Qadzaf
 - e. Muharibin
5. Dibawah ini salah satu dari bentuk hukum ta'zir yaitu...
 - a. Dera
 - b. Diyat
 - c. Penjara
 - d. Jilid
 - e. Qishas
6. Dijatuhkan had bagi pelakunya apabila memenuhi syarat-syarat dibawah ini kecuali...

- a. Pelakunya adalah seorang muslim
 - b. Pelakunya adalah seorang non muslim
 - c. Pelakunya adalah baliq dan berakal
 - d. Pelakunya mengetahui zina diancam dengan had
 - e. Perbuatan zina tidak dipaksa
7. Sesuai syariat Islam hudud diberlakukan atas tindakan yang tidak terpuji dibawah ini yaitu kecuali...
- a. Zina
 - b. Menuduh seseorang berbuat zina
 - c. Mencuri
 - d. Merampok
 - e. Membunuh
8. Di bawah bukan merupakan had dari perbuatan zina...
- a. Dicambuk
 - b. Diasingkan
 - c. Dilempari batu hingga meninggal dunia
 - d. Dijilid
 - e. Diqishas
9. Zina adalah suatu perbuatan tercela yang sangat berat hukumannya untuk itu diperlukan ketelitian dan kehati-hatian dalam menetapkan seseorang telah berbuat zina atau tidak, adapun ketetapanya sesuai syariat islam yaitu kecuali...
- a. Kesaksian empat orang saksi laki-laki yang adil
 - b. Kesaksian oleh pihak keluarga
 - c. Adanya pengakuan
 - d. Adanya korinah/indikasi-indikasi tertentu yaitu telah nyata hamil
 - e. Li'an
10. Islam dalam menerima aduan atas pelaku kejahatan seseorang sangat selektif dan hati-hati barang siapa menuduh orang lain dengan sesuatu yang haram, maka wajib atasnya membuktikan tuduhan tercakup diantaranya qadzaf, penuduh harus memenuhi syarat-syarat dibawah ini...
- a. Penuduh adalah orang yang sudah baliq dan berakal
 - b. Penuduh bukan orang tua tertuduh
 - c. Penuduh memiliki empat orang saksi yang adil
 - d. Pengakuan si penuduh disertai sumpah
 - e. Penuduh adalah muhsan
11. Menuduh berbuat fahisyah (zina) dari seseorang kepada orang lain dengan terang-terangan disebut
- a. Qadzaf
 - b. Sumpah
 - c. Li'an
 - d. Li'an
 - e. Bughah

- c. Qishas
12. Arti qadzaf ditinjau dari etimologi adalah...
- a. Melempar
 - b. Memfitnah
 - c. Mempropaganda
 - d. Menuduh
 - e. Memprovokasi
13. Dibawah ini arti qadzaf yang tidak tepat ditinjau dari pengertian syara'...
- a. Melemparkan tuduhan berzina dengan tuduhan terang-terangan
 - b. Menuduh berbuat fahisyah (zina) dari seseorang kepada orang lain
 - c. Perbuatan menuduh orang lain berbuat zina
 - d. Perbuatan menyuruh orang lain berbuat zina
 - e. Menuduh seseorang berbuat zina dengan perkataan "wahai pezina" atau semisalnya
14. Tidak ada hukuman yang telah ditetapkan oleh Allah SWT kepada pelaku tindak kejahatan tanpa suatu hikmah tak terkecuali had qadzaf dimana hikmahnya yaitu...
- a. Menjaga penyebaran perbuatan-perbuatan tercela diantara kaum muslimin
 - b. Menjaga kesehatan jiwa dan raga kaum muslimin
 - c. Menjaga hati agar tetap mendekati diri kepada Allah
 - d. Menjaga tertib dan teraturnya urusan rumah tangga
 - e. Mencegah pertumpahan darah
15. Hukuman bagi pelaku qadzaf yang merdeka terhadap perempuan muhshonat yaitu...
- a. Jilid 80 kali
 - b. Jilid 100 kali
 - c. Rajam
 - d. Taghrib selama satu tahun
 - e. Boikot
16. Sahabat yang datang kepada Rasulullah SAW dan meminta untuk dihukum rajam atas perbuatan mereka adalah...
- a. Qabil dan Habil
 - b. Laila dan Majnun
 - c. Ma'iz dan Ghomidiyah
 - d. Yusuf dan Zulaikah

- e. Sofwan dan Aisyah
17. Seorang qadzif wajib atasnya had qadzaf kecuali apabila...
- Maqdzuf memaafkan
 - Qadzif bukan orang tua tertuduh
 - Maqdzuf adalah muhson
 - Maqdzuf mengakui perbuatannya
 - Maqdzuf mempunyai empat orang saksi yang adil
18. Sesuai surat An-Nur ayat 6-7 ketentuan untuk jumlah sumpah li'an yaitu...
- Satu kali
 - Tiga kali
 - Lima kali
 - Dua kali
 - Empat kali
19. Jumah ulama dalam menetapkan had meminum khamr merujuk pada ketentuan hasil musyawarah Umar Ibn Khatab bersama sahabat yang lain, yakni atas usulan Abdurrahman bin Auf tentang had peminum khamr, dimana ketetapan hadnya, yaitu...
- 40 kali jilid
 - 80 kali jilid
 - Taghrib selama setahun
 - Dipenjarakan sampai bertaubat
 - Dita'zir
20. Sesuai ayat 4 surat An-Nur dalam qadzaf terdapat hukuman pokok yaitu dera dan ada pula hukuman tambahan yaitu...
- Diasingkan selama setahun
 - Diboikot selama-lamanya
 - Tidak diterimanya persaksian selama-lamanya
 - Dera 80 kali
 - Dirajam
21. كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ. Maksud dari potongan hadits diatas adalah...
- Tiap-tiap yang memabukkan disebut khamr
 - Tiap-tiap khamr hukumnya haram
 - Allah melaknat peminum khamr dan penjualnya
 - Meminum khamr hukumnya haram baik sedikit maupun banyak
 - Allah melaknat sepuluh orang yang terkait dengan khamr
22. Sanksi qadzaf dapat hapus karena beberapa hal, diantaranya yaitu...
- Tertuduh membenarkan penduh

- b. Penuduh memiliki empat orang saksi
 - c. Tertuduh memaafkan penuduh
 - d. Li'an jika tertuduh adalah istri penuduh
 - e. Jawaban a, b, c, dan d benar
23. Menurut kitab suci Al-Qur'an akibat dari minuman keras adalah...
- a. Persatuan dan kesatuan
 - b. Kerukunan dan keharmonisan
 - c. Kebersamaan dan kekompakan
 - d. Ketenangan jiwa
 - e. Kebencian dan permusuhan
24. Hukuman mati yang dilakukan dengan cara dilempari batu sampai meninggal dunia disebut...
- a. Rajam
 - b. Dera
 - c. Cambuk
 - d. Jilid
 - e. Taghrib
25. Pelaku zina yang belum pernah menikah sesuai dengan ketentuan syariat agama Islam atau menikah tapi belum melakukan hubungan suami istri disebut...
- a. Tadakhul
 - b. Muhson
 - c. Bibr
 - d. Tsayyib
 - e. Ghairu muhson